



## STRATEGI KOMUNIKASI RUMAH ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

**Jemati**

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli  
[jemati@staittd.ac.id](mailto:jemati@staittd.ac.id)

### ABSTRACT

*The objectives of this research are: 1. To find out how the Zakat House manages funds towards the community. 2. To find out about Rumah Zakat's efforts to empower the economy of the people of Medan Sunggal. 3. To find out the obstacles Rumah Zakat has in empowering the community. This research is field research (Field Research) with a qualitative method of describing research results in the form of written words which are the result of observations and interviews with research informants. The purpose of this research is to determine the Communication Strategy of Rumah Zakat in Economic Empowerment of the Medan Sunggal District Community. This research is a qualitative type, where this research is the key instrument. The method used is the interview method, the informant is the chairman of Rumah Zakat Medan and the chairman of the economic empowerment sector at Rumah Zakat.*

*Based on the results, persuasive communication strategies can also have a big influence compared to other communication strategies. Rumah Zakat provides a solution with a program, namely the independent small business group (KUKMI), a micro-business-based economic empowerment program in the form of providing capital and infrastructure as well as facilities to support business activities that it already has. The small business assistance program is an effort made to support the economic growth and development of small economic communities and can deliver a better economy on a larger scale of economic empowerment.*

**Keyword:** *Communication Strategy, Empowerment, Community Economy*

### ABSTRAK

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana yang dilakukan Rumah Zakat terhadap masyarakat. 2. Untuk mengetahui upaya Rumah Zakat memperdayakan ekonomi masyarakat Medan Sunggal. 3. Untuk mengetahui kendala-kendala Rumah Zakat dalam pemberdayaan Masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata tertulis yang merupakan hasil dari observasi dan wawancara dengan informan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Rumah Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Medan Sunggal. penelitian ini adalah jenis kualitatif, dimana penelitian ini adalah sebagai ini strumen kunci metode yang digunakan adalah metode interview, informannya yang di ketua Rumah Zakat Medan dan ketua bidang pemberdayaan ekonomi di Rumah Zakat.

Berdasarkan hasil startegi komunikasi persuasive juga dapat memberikan pengaruh yang besar dibandingkan dengan starategi komunikasi lainnya. Rumah Zakat memberi solusi dengan program yaitu kelompok usaha kecil mandiri (KUKMI) program pemberdayaan ekonomi berbasis usaha mikro dalam bentuk pengadaan modal dan infrastruktur serta sarana penunjang aktivitas usaha yang telah dimilikinya. Program bantuan usaha kecil merupakan upaya yang dilakukan dalam menyokong tumbuh kembangnya perekonomian masyarakat ekonomi kecil dan bisa mengantarkan perekonomian yang lebih baik dalam skala pemberdayaan ekonomi yang lebih besar.

**Kata Kunci :** *Strategi Komunikasi, Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat*

## PENDAHULUAN

Salah satu ajaran penting dalam Islam adalah zakat. Zakat adalah ibadah *maliyyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran agama Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk salah satu rukun Islam yang ketiga. Oleh karena itu, salah satu pembahasan yang penting dalam fiqh zakat adalah menentukan sumber-sumber harta yang wajib dikeluarkan zakatnya.

Kewajiban zakat dalam Islam memiliki makna yang sangat *fudemental*. Selain berkaitan erat dengan aspek-aspek ketuhanan, juga ekonomi dan sosial. Di antara aspek-aspek ketuhanan (*transendental*) adalah banyaknya ayat-ayat Alquran yang menyebutkan masalah zakat, termasuk diantaranya 27 ayat yang menyandingkan kewajiban zakat dengan kewajiban shalat secara bersamaan. Bahkan Rasulullah pun menepatkan zakat sebagai salah satu pilar utama dalam menegakan agama Islam. Perintah zakat dapat dipahami sebagai satu kesatuan sistem yang tidak terpisahkan dalam pencapaian kesejahteraan sosial ekonomi dan kemasyarakatan.

Rumah Zakat sangat berguna, karena dapat mengatur zakat dengan berbagai aspeknya termasuk harta yang dikeluarkan, cara mengeluarkannya yang belum banyak diketahui masyarakat. Jika zakat ini didata dengan baik, baik penerimaan pendistribusian dan pendayagunaan, akan mampu menuntaskan masalah kemiskinan atau paling tidak dapat mengurangi masalah kemiskinan yang ada di Medan.

Program-program yang telah dibuat oleh lembaga Rumah Zakat bertujuan untuk meringankan beban masyarakat dalam bidang perekonomian dengan memberikan kelompok usaha kecil mandiri ini bisa peningkatan taraf hidup para penerima manfaat yang menerima program ini. Jadi untuk mewujudkan semua visi dan misi rumah zakat sangat dibutuhkan kerja sama, partisipasi masyarakat serta pihak-pihak yang terkait dalam masyarakat. Supaya menuju perubahan dan perbaikan dalam pengembangan masyarakat. Jika zakat dikelola dengan baik, akan mampu membuka lapangan kerja dan usaha yang luas, sekaligus penguasaan aset-aset oleh umat Islam.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif. Pendekatan ini di pandang lebih cocok karena bertujuan untuk mengali dan memahamia apa yang tersembunyi dibalik fenomena implementasi strategi komunikasi yang digunakan pengasuh dalam mendidik anak yatim diasrama Maryam Al-Fityan kota Medan.

Pendekatan kualitatif tidak mengenal generalisasi dan sangat menghargai keunikan setiap objek (subjek) yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan pengetahuan yang efektif dan efisien untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1. Makna-makna prilaku individu
2. Deskripsi Suatu situasi sosial dan intraksinya yang kompleks yang dilakukan individu (aktor).
3. pengkajian untuk menemukan informasi baru
4. fokus yang mendalam dan rinci dari sesuatu yang terbatas jumlahnya.
5. Deskripsi dari fenomena yang digunakan untuk menyusun teori
6. fokus pada intraksi individu dan prosesnya
7. uraian yang lengkap dengan konteks dan kesimpulan.

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan metode yang ada (wawancara,

pengamatan dan pemanfaatan dokumen) dan Meleong sendiri secara simple mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah peneliti yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.

Metodologi penelitian kualitatif berdasarkan pada observasi dengan menggunakan empat kebenaran empirik, yaitu:

1. Kebenaran empirik sensorik kebenaran diperoleh berdasarkan empirik indrawi
2. Kebenaran empirik logika kedua kebenaran dapat dihayati melalui ketajaman berpikir dalam memberi makna atas indikasi empirik,
3. Kebenaran empirik etika diperoleh berdasarkan ketajaman akal budi dalam memberi makna ideal terhadap indikasi
4. Kebenaran empirik transcendental kebenaran empirik transcendental didasarkan pada pemikiran, akal budi dan keyakinan manusia dalam memberikan makna tentang sesuatu yang berbeda di luar diri dan lingkungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Zakat berdiri pada tahun 1998, Abu Syauqi yang merupakan salah satu tokoh dai muda Bandung, bersama beberapa rekan dikelompok pengajian Majelis Talim Ummul Qoro sepakat membentuk lembaga sosial yang *concern* pada bantuan kemanusiaan. Pada tanggal 2 juli 1998, terbentuklah organisasi bernama dompet sosial Ummul Qoro (DSUQ). Sekretariat bertempat jl. Turangga 33 Bandung sekaligus tempat pengajian. Jemaah pengajian semakin berkembang. Dipergunakanlah masjid Al- Manar jl Puter Bandung sebagai tempat kajian rutin.

DSUQ berubah nama menjadi Rumah Zakat Indonesia DSUQ seiring dengan turunnya SK Menteri Agama RI No. 157 pada tanggal 18 maret 2003 yang menyertifikasikan organisasi ini sebagai lembaga Amil Zakat Nasional. Pada tahun 2004 yang menjadi awal dimulai pembangunan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pelayanan lembaga. Hampir semua kantor cabang telah tersabung secara online *website* [www. Rumah Zakat](http://www.RumahZakat.org). Pada tahun 2005 sistem informasi lembaga mulai masuk ke jaringan online.

Pada 5 April 2010 resmi diluncurkan *brand* baru Rumah Zakat, selama tahun 2012, *sharing confidence* masih menjadi *positioning* lembaga. Yang bermakna.” dengan keyakiann yang kuat untuk berbagi dan menciptakan keluarga global yang lebih baik, Rumah Zakat berdaya upaya untuk menjadi organisasi terdepan yang menjamin program efektif dan berkesinambungan dalam pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Melanjutkan merangkai senyum Indonesia ditahun 2011, pada tahun 2012 diusung gerakan “BIG Smile Indonesia,” yaitu sebuah gerakan pengibaran semangat optimisme Bangsa melalui rangkaian gempita aksi senyum pemberdayaan untuk Indonesia yang lebih membahagiakan. BIG berbagi itu gaya. Rumah Zakat sebagai mitra anda dalam berbagi gaya hidup yang baru yang lebih bermakna. BIG Smile Indonesia berupaya untuk berkontribusi terhadap tujuan pembangunan global di Indonesia.

Rumah Zakat berupaya berkontribusi melalui empat bidang program yaitu senyum juara (pendidikan), senyum sehat (kesehatan), senyum mandiri (ekonomi) dan senyum lestari (lingkungan). Hingga Desember 12012 Rumah Zakat telah memiliki 45 jaringan kantor pusat dan cabang yang tersebar di 18 provinsi 34 kota atau kabupaten di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua dengan pola hubungan pusat-cabang yang kokoh dan terintegrasi.

Berdirinya Rumah Zakat Medan diawali dengan melihat kondisi masyarakat yang sangat perlu bantuan, khususnya untuk menyampaikan bantuan kemanusiaan kepada korban bencana tsunami di Aceh pada tahun 2004, ditahun 2004 ini ada langsung bantuan dari pusat untuk

menyalurkan bantuan kepada korban tsunami di Aceh. Sejalan dengan hal tersebut, maka Rumah Zakat berdiri di kota Medan. Visi Lembaga filantropi internasional berbasis pemberdayaan yang profesional. Misi

- 1) Berperan aktif dalam membangun jaringan filantropi internasional.
- 2) Memfasilitasi kemandirian masyarakat.
- 3) Mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keunggulan insani.

Persoalan keuangan dalam sebuah lembaga sosial banyak problem dari berbagai pihak masalah ini sering dianggap sebagai masalah yang sering melahirkan kontroversi ditengah-tengah masyarakat. Bila dana Rumah Zakat yang dikumpulkan dari masyarakat tidak dijelaskan secara teransparan kepada publik adanya kecurigaan terhadap lembaga. Oleh sebab itu Rumah Zakat tidak ingin hal ini terjadi dilembaga ini. Rumah Zakat ingin menjelaskan masalah keuangan yang ada di Rumah Zakat.

Perolehan dana di Rumah Zakat didapatkan dari donatur-donatur yang ada. Total Jumlah donatur Rumah Zakat cabang Medan yaitu 1.256. orang. Donatur yang telah ditetapkan setiap bulanya mengasih uang, dari jumlah donatur yang ada, dari donatur ini ada yang megasih per bulan, dan ada pertahun. Dari 1.256. Orang donatur ada beberapa donatur yang dari perusahaan seperti: PGN (Perusahaan Gas Negara), Pertamina, Indosat, Telkom, Tekonsel, XI, Pelindo, Bank Sumut, Gramidia, Lintas Arta, Lote mat. Pada tahun 2012 artisipasi masyarakat yang mengamanahkan donatur ke Rumah Zakat mengalami peningkatan hingga 22% dibandingkan tahun 2011. Segmen donatur Rumah Zakat terbagi kedalam 2 jenis yaitu retail dan koperasi donatur segma retail yaitu donatur yang mengususng nama pribadi atau kelompok dengan sumber dari perorangan atau kelompok. Sementara donatur koperasi adalah donatur yang mengatasmakan Badan Usaha baik swasta maupun badan usaha milik negara. Sampai dengan akhir tahun 2012 kontribusi penerimaan dana tertinggi selalu didominasi donatur retail. Patahun 2012 penerimaan koperasi. Berkurang sebesar 28 % bila dibandingkan dengan penerimaan ditahun 2011, sementara donatur retail tumbuh 321%. Khusus pada tahun 2012, kontribusi donatur retail mencapai 48% terhadap total penerima donasi tahun 2012-tahun 2013.

Tercatat dari tahun ketahun total donatur Rumah Zakat semakin bertambah dengan pertumbuhan yang fluktuatif. Pertumbuhan saling signifikan (di atas 50%) terjadi ditahun 2009, disebabkan tingginya partisipasi masyarakat ingin membatu korban di Gunung Sinabung pertumbuhan data donatur mengalami peningkatan 22% dibandingkan tahun 2011. Berdasarkan persentase pada segmen donatur retail menunjukkan semakin kokohnya tingkat kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada Rumah Zakat dalam mengelola zakat infak sedekah serta dana kemanusiaan lainnya. Donatur-donatur yang atas yang selalu berinfaq ke Rumah Zakat untuk dengan tujuan kita bersama yaitu untuk mensejahterakan masyarakat.

Pada prinsipnya bantuan langsung ekonomi merupakan aktivitas pemberian uang, barang atau bahan makanan kepada penerima manfaat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bantuan langsung ekonomi bersifat kasih sayang yang diperuntuhkan bagi masyarakat yang membutuhkan. Meskipun bantuan langsung merupakan pemberian secara cuma-cuma, namun tetap diperlukan standirisasi implementasi yang harus dipahami oleh SDM pelaksana sehingga diperoleh kesamaan pandangan dan mekanisme penyaluranya. Oleh karena itu instruksi kerja ini dibuat untuk memaparkan ketentuan dan standar dalam kegiatan buatan langsung ekonomi. Ketentuan umum Syarat calon penerima manfaat adalah: Individu atau kelompok masyarakat tertentu, Muslim atau ditunjukkan langsung oleh mitra, baik mitra penghimpun dana maupun mitra pemberi kerja, Mengisi formulir pendaftaran penerima manfaat menyertakan kelengkapan administrasi sebagai

berikut: fotokopi KTP, surat dari aparat setempat yakni surat kurang mampu. Bantuan langsung ekonomi disalurkan dalam bentuk :

Dana yang diberikan kepada muzaki sebanyak Rp500.000 satu orang, selama satu tahun, di dalam 1 tahun tiga kali muzaki menerima bantuan dana dari Rumah Zakat. Dana yang diberikan dimasukan kedalam amplop berwarna putih, diusahakan terdapat logo lembaga atau logo mitra pada amplop. Penyerahan disertai dengan kuitansi internal lembaga antara sumber daya manusia pelaksana dengan penerima manfaat. Dalam kuitansi harus tercantum hal-hal berikut: nama pemberi bantuan yakni Mandiri Daya Insani, nominal bantuan (dituliskan dengan angka dan latin), kota tempat penyaluran dilaksanakan dan tanggal penyalurannya, tanda tangan dari penerima manfaat selaku penerima bantuan langsung ekonomi, disertai dengan nama lengkap.

Pangan atau sandang bantuan yang diberikan seperti beras. Bantuan pangan dapat berupa beras, paket makanan siap saji, dan bantuan makanan lainnya, bantuan sandang dapat berupa pakaian layakpakaian dan sandang dimasukkan ke dalam kantong plastik berwarna putih dan terbungkus rapi.

Dalam rangka meningkatkan keterampilan sumberdaya manusia perlu diadakan pelatihan keterampilan yang profesional. Pelatihan keterampilan seperti pelatihan menjahit, membuat kue-kue yang bisa untuk dijual. Hal tersebut diharapkan mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang handal dan bisa bersaing di era globalisasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar, pelatihan keterampilan merupakan kegiatan lembaga dalam bentuk intervensi pemberdayaan terhadap penerimaan manfaat dalam rangka membangkitkan *skill* yang berorientasi bisnis. Hal ini brakti juga melakukan perubahan perilaku, sikap keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik kepada penerima manfaat. Agar pelatihan menjadi efektif maka pelatihan harus mencakup pembelajaran atas pengalaman sebelumnya.

Pelatihan harus menjadi kegiatan keorganisasian yang direncanakan dan dirancang untuk menanggapi. Pelatihan keterampilan akan berjalan dengan optimal apabila didukung dengan panduan pelaksanaan yang jelas, rinci dan standar agar mudah dilakukan oleh pelaksana di tataran lapangan dan mengurangi kemungkinan tidak tersampaikan tujuan yang tetap. Pelatihan keterampilan ini boleh dipilih peserta yang telah lulus seleksi penerima manfaat. Pelatihan keterampilan Rumah Zakat memberi kebebasan kepada peserta mau memilih keterampilan apa yang diinginkan masyarakat Rumah Zakat akan memfasilitasi. Pelatihan keterampilan ini adalah gratis tidak dipungut biaya apa pun.

Sarana usaha adalah alat penunjang dalam proses produksi pemberiansarana usaha merupakan salah satu kegiatan lembaga untuk memberikan salah support perlengkapan guna menunjang kelancaran usaha penerima manfaat. Aktivitas pemberian sarana usaha menjadi penting karena apabila sarana usaha tidak tersedia maka perputaran usaha penerima manfaat menjadi tersendat dan terhambat kemajuannya. Agar pengelolaan pemberian sarana usaha dapat terorganisasi dengan baik sesuai dengan tujuan dari kegiatan, maka perlu dibuat ketentuan prosedur pelaksanaan pemberian sarana usaha. Pemberian sarana usaha berupa alat-alat yang dibutuhkan masyarakat misalnya kompor gas, seteling, belender, gerobak, dan lain sebagainya.

Pemberdayaan merupakan suatu proses pebaikan yang ditujukan untuk memberikan kemampuan kepada penerima manfaat agar dapat dilakukan suatu yang bermanfaat. Salah satu upaya untuk mempercepat kemajuan dalam pemberdayaan adalah pendampingan. Pendamping sebagai suatu konsep yang menggeser paradigma bahwa penerima manfaat tidak mengetahui apa-apa dan tidak mau maju menjadi paradigma bahwa penerima manfaat adalah pihak yang mau diajak untuk berkembang dan maju. Pendampingan usaha pada dasarnya merupakan upaya untuk mengikutsertakan penerima manfaat dalam pengembangan potensi usaha yang dimiliki sehingga

mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memfasilitasi penerima manfaat pada proses pengambilan keputusan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan motivasi usaha, metode penjualan produk, dan pencatatan produksi.

Setiap lembaga bertujuan untuk hasil yang maksimal dari program dan aktivitas lembaga tersebut. Hanya saja terkadang tidak semua apa yang dilakukan tersebut mampu mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan atau direncanakan. Demikian juga halnya dengan lembaga Rumah Zakat Medan yang telah beroperasi selama 10 tahun belakangan ini telah memperoleh hasil yang baik dan berhasil melakukan berbagai upaya sesuai dengan visi dan misi Rumah Zakat.

Rumah Zakat tidak hanya berhasil melaksanakan program kerjanya, tetapi juga mengalami kendala dalam melaksanakan program kerjanya. Dalam kinerjanya sebuah lembaga tidak akan pernah berjalan mulus tanpa ada halangan dan rintangan yang dihadapi. Tetapi, dengan banyaknya halangan dan rintangan yang dihadapi bagaimana Rumah Zakat mampu menanggulangi permasalahan yang ada untuk menjalankan sebuah tujuannya yang dicapai dan untuk meraih kesuksesan dalam melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Lembaga Rumah Zakat Medan juga sering mengalami berbagai kendala untuk merealisasikan berbagai kegiatan yang telah direncanakan. Hasil wawancara penulis dengan bapak Agus Salim, ada beberapa kendala yang dihadapi Rumah Zakat. Kendala-kendala tersebut antara lain:

Selama ini ditengah-tengah umat Islam masih banyak persepsi dan pemahaman tentang penyerahan zakat harus dilakukan kepada individu-individu yang berhak, bukan diserahkan kepada sebuah lembaga. Pemahaman yang salah ini menyebabkan banyak umat Islam yang menyerahkan dana zakat, infak dan sedekah kepada individu-individu yang dianggap berhak menerimanya. Tadisi ini sudah lama bertahan dimasyarakat. Kenyataan ini sangat sulit mengubah persepsi masyarakat sehingga mempengaruhi kinerja Rumah Zakat dalam mengumpulkan atau menghimpun dana zakat. Sehingga program-program kerja untuk membantu kesejahteraan umat sering kali tidak bisa dilakukan, karena ketersediaan dana yang tidak mencukupi atau semua alokasi dana yang harus didistribusikan belum mampu dipenuhi.

Pemberian modal usaha kepada mustahik yang diberikan Rumah Zakat tidak semuanya berhasil dalam mengembangkan usahanya. Karena para mustahik merasa kurang nominal yang diberikan Rumah Zakat kurang Sehingga para mustahik meminjam uang dari rentenir untuk menambahkan modal usahanya. Keuntungan yang didapatkan sehingga harus membayar bunga kepada rentenir sehingga usaha para mustahik tidak mengalami perkembangan.

Pemberdayaan mustahik kemuzakhi sangat sulit untuk mengubah statusnya. Setelah Rumah Zakat berhasil meperdayakan mustahik harapan Rumah Zakat untuk menjadikan donatur walau pun tidak donatur atau hanya diharapkan Rumah Zakat berinfak 1 bulan satu kali agar membantu masyarakat yang lain untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat secara merata, tetapi apa yang diharapkan Rumah Zakat tidak seperti apa yang diinginkan karena sangat susah merubah peralihan mustahik kemuzaki tidak mudah seperti membalikan telap tangan.

Sumber daya manusia adalah salah satu sangat mempengaruhi keberhasilan Rumah Zakat dalam menjalankan program-program yang akan dilaksanakan, tetapi dalam melaksanakan program kerja banyak halangan dan rintangan yang kita hadapi, namabagaimana kita dalam menggulangi masalah tersebut. Seperti kita ketahui manusia itu mempunyai kekurangan dan manusia itu dikatakan makhluk yang lemah. Rumah Zakat sudah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam melaksanakan program kerja yang telah dirancang bersama di Rumah Zakat ini juga mengalami hal yang sama seperti, Kapasitas SDM yang belum optimal dalam melakukan tugasnya. Oleh sebab ini menghambat program kerja Rumah Zakat dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan.

## SIMPULAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa zakat adalah ibadah amaliyah, yakni ibadah yang berkaitan dengan harta kekayaan, harta kekayaan yang kita miliki itu ada hak orang lain terhambil. Oleh sebab itu mengeluarkan zakat tidak dipandang sebagai kedermawanan. Melainkan suatu kewajiban memang semestinya ditunaikan secara hukum, disamping itu zakat merupakan rukun Islam ketiga. Dan zakat juga dikatakan dapat mensucikan dosa-dosa pemilik harta. Kedudukan zakat dalam Islam sangat penting, karena dengan adanya pengelolaan zakat yang bagus dapat menyejahterakan masyarakat.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas yang meliputi pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sebagaimana yang ditetapkan dalam Undang-undang tentang pengelolaan zakat, maka Rumah Zakat memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang apa pun, baik bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Rumah zakat Medan mengonsentrasikan aktivitasnya untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dan zakat infak dan sedekah umat Islam kepada orang-orang yang membutuhkannya. Kegiatan yang dilakukan Rumah Zakat adalah memberikan modal usaha, memberikan sarana usaha kepada unit-unit usaha kecil yang membutuhkan batuan modal usaha, dan sarana usaha, pelatihan keterampilan, pedampingan usaha untuk mengembangkan usahanya. Pemberian modal usaha dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan harus berkembang.

Pemberian bantuan modal ini cukup berhasil dilakukan hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah pengusaha kecil dan bertambahnya donatur-donatur disetiap tahunnya, bertambahnya jumlah pengusaha kecil tersebut tentunya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan Rumah Zakat dalam mengembangkan program kerja. Didalam pemberian modal usaha ini Rumah Zakat memberi kesempatan kepada masyarakat dalam jangka waktu satu tahun untuk mengembangkannya. Selama satu tahun Rumah Zakat memberi modal usaha 3 kali dalam satu tahun. Rumah Zakat melihat usaha yang mana akan berkembang selama satu tahun itu akan melanjutkan memberikan modal usaha, bagi yang tidak berhasil mengembangkan usahanya selama satu tahun Rumah Zakat tidak akan memberikan modal usaha lagi kepada mustahik.

Rumah Zakat memiliki program yang banyak seperti senyum juara ada lagi program kerja seperti, sekolah juara, gizi juara, lab juara, beasiswa ceria, pusat pemberdayaan anak, mobil juara, kemah juara. Terus selanjutnya program kerja senyum sehat didalam senyum sehat ini memiliki program kerja lagi seperti: armada sehat keluarga, rumah bersalin sehat keluarga, siaga sehat, khitan massal, siaga gizi balita, layanan bersalin gratis, ambulan ringankan duka, siaga posyandu, dan seterusnya program sehat senyum mandiri, senyum mandiri memiliki program kerja lagi seperti: balai bina mandiri, kelompok usaha kecil mandiri, sarana usaha mandiri, pemberdayaan ekonomi berbasis argo, pelatihan *skill* produktif, program yang lain senyum lestari, didalam senyum lestari mempunyai program kerja lagi seperti: kampung lestari, air bersih, siaga gizi nusantara, siaga bencana, dan program senyum Ramadan, didalam senyum Ramadan ini mempunyai program kerja lagi seperti: berbagi buka puasa, kado lebaran yatim bingkisan keluarga jompo dan pra sejahtera, syiar quran. Ini lah program-program yang ada di Rumah Zakat. Tujuan Rumah Zakat satu yaitu untuk menyejahterakan masyarakat Medan.

## REFERENSI

- Basrowi, Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Renika Cipta.2008  
Derajat Zakih, *Ilmu Fiqh*, Jakarta, Direktur Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1982  
Didin Hafidhuddin, Dkk. *The Power Of Zakat*, Malang, UIN Malang. 2008

- Didin Hafidhuddin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta, Media Grafik.2006.
- Hiddiqi Nourou Zaman Hiddiqi. *Fiqh Indonesia Penganggas dan Penggasnya*, Yogyakarta,Pusta Pelajar.1997.
- Hikmah Karunia. *Paduan pintar Zakat*, Jakarta, Quatum Media.2008
- Makmur Syarif. *Pemberdayaan SDM Dan Efektivitas Organisasi Rajawali Pers*, Jakarta,Grafindo Persada.2007
- Mhd. Ali Naruddin. *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, Jakarta, RajaGrafindo Perseda. 2006
- Muhammad Ali Daud, Daud Habibah. *lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta, Grafindo.1995
- Nispul Khoiri. *Hukum Perzakatan di Indonesia*, Citapustka Media Printis, Bandung. 2012.